

INTISARI

Menhera-chan adalah *man'ga* yang menceritakan kisah seorang siswi SMP pengidap penyakit mental yang membuatnya sulit untuk bergaul dengan sesama dan tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah atau bahkan untuk hidup. Pertemuan Menhera dengan tokoh bernama Kenkou yang sebenarnya merupakan teman sekelasnya merupakan awal dari cerita pertemanan mereka bertiga. Kenkou kemudian juga bertemu dengan Byoujaku dan keduanya kemudian memutuskan untuk bergaul dan menjadi teman Menhera serta membantunya agar memiliki kehidupan yang lebih baik. Perilaku Kenkou dan Byoujaku secara keseluruhan yang selalu berorientasi kepada Menhera dan untuk membantu Menhera menjadi lebih baik tersebut mencerminkan ciri *omoiyari*. *Omoiyari* merupakan perilaku untuk merasakan apa yang dirasakan oleh lawan, berempati dan bersimpati untuk lawan serta berusaha untuk memenuhi kebutuhan lawan.

Setelah banyak menghabiskan waktu bersama dengan Kenkou dan Byoujaku, kehidupan Menhera berubah. Pada buku jilid kedua, terdapat adegan yang memperlihatkan bahwa Menhera sedang mengikuti wawancara untuk masuk ke sebuah SMA. Perubahan Menhera tersebut menunjukkan bahwa *omoiyari* dapat memberikan pengaruh kepada seorang individu. Hal ini yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *omoiyari* secara lebih dalam. Penulis ingin mengetahui bagaimana konsep *omoiyari* yang terdapat dalam perilaku Kenkou dan Byoujaku dalam *man'ga* ketika bergaul dengan Menhera. Perilaku tersebut dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dengan teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika ini menganalisis tanda-tanda di mana dapat ditemukan tanda berupa representamen, objek, dan interpretan dalam adegan *man'ga Menhera-chan*. Tanda-tanda tersebut dianalisis maknanya untuk menemukan konsep *omoiyari*. Selain itu, penulis juga kemudian menganalisis bagaimana perubahan Menhera yang dapat terlihat dari adegan dalam *man'ga* setelah pertemanannya dengan Kenkou dan Byoujaku dimulai.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa perilaku-perilaku tokoh dalam *man'ga Menhera-chan* mencerminkan 5 jenis *omoiyari* menurut konsep *omoiyari* berdasarkan tujuan oleh Lebra. *Omoiyari* tersebut memiliki tujuan dimana tujuan yang tercapai memberikan pengaruh kepada tokoh utama Menhera. Menhera yang sebelumnya memiliki penyakit mental dapat bersemangat kembali untuk menjalani kehidupannya.

Kata kunci: *man'ga*, *omoiyari*, semiotika Charles Sanders Pierce

ABSTRACT

Menhera-chan is a *man'ga* that tells the story of a junior high school student with a mental illness that makes it difficult for her to get along with others and has no enthusiasm to continue school or even to live. Menhera's meeting with a character named Kenkou who is actually her classmate is the beginning of their story. Kenkou then also met Byoujaku and the two decided to hang out and become friends with Menhera and help her to have a better life. Kenkou and Byoujaku's overall behavior, which is always oriented towards Menhera and to help Menhera become better, reflects the characteristics of *omoiyari*. *Omoiyari* is the behavior of feeling what the opponent feels, empathizing and sympathizing with the opponent and trying to meet the opponent's needs. Behavior oriented towards the good of the opponent can take the form of help and is prosocial as seen in Kenkou and Byoujaku's actions while associating with Menhera.

After spending a lot of time with Kenkou and Byoujaku, Menhera's life changed. In the second volume of the book, there is a scene where Menhera is taking an interview to enter a high school. Menhera's change shows that *omoiyari* can influence an individual. This then makes the author interested in conducting research on *omoiyari* in more depth. The author wants to know how the concept of *omoiyari* is found in the behavior of Kenkou and Byoujaku in the *man'ga* when associating with Menhera. The behavior was analyzed using descriptive qualitative method with Charles Sanders Peirce's Semiotics theory. This semiotics analyzes signs where signs can be found in the form of representamen, object, and interpretant in Menhera-chan *man'ga* scenes. The signs are analyzed for their meaning to find the concept of *omoiyari*. In addition, the author also then analyzes how Menhera changes which can be seen from the scenes in the *man'ga* after her friendship with Kenkou and Byoujaku begins.

The results of this study found that the behaviors of the characters in the Menhera-chan *man'ga* reflect 5 types of *omoiyari* according to Lebra's concept of *omoiyari* based on purpose. *Omoiyari* has a goal where the goal achieved had an influence on the main character Menhera. Menhera, who previously had a mental illness, can be excited again to live her life.

Keyword: *man'ga*, *omoiyari*, semiotic Charles Sanders Pierce

要約

「メンヘラちゃん」は、心の病で人とうまく付き合えず、学校に通い続ける気力も生きる気力もない中学生の物語を描いた漫画です。主人公のメンヘラと同級生のケンコウの初めての出会いは、ケンコウがメンヘラの家へ学校の配布物を届けに来た時で、二人はそこで初めて話した。その後の後、ケンコウはメンヘラのほかに、ビョウジャクというキャラクターにも出会い、二人はメンヘラと仲良くできるように何ができると考えた。常にメンヘラの方を向き、メンヘラを良くしようとするケンコウとビョウジャクの行動全体は、「おもいやり」の特性を反映している。「おもいやり」とは、相手の気持ちを察知し、同情し、共感し、相手の要求に応える行為だ。おもいやりは、誰かを援助するという行為としてとらえるため、向社会的行為とも呼ぶことができる。

ケンコウやビョウジャクと多くの時間を過ごすうちに、メンヘラの人生は変わっていった。単行本第2巻で、メンヘラが高校に入るための面接を受けるシーンがあります。そのメンヘラの変化は、「おもいやり」が個人に影響を与えることを示している。そこで筆者は、「おもいやり」についてもっと深く研究してみたいと思うようになった。筆者は、漫画の中のケンコウとビョウジャクがメンヘラと関わる際の行動に、「おもいやり」の概念がどのように見出されているのかも知りたいと考えた。その行動を、チャールズ・サンダース・パースの記号論による記述的質的方法を用いて分析した。この記号論は、「メンヘラちゃん」の漫画のシーンにおいて、表象者、対象者、解釈者という形で見出されるサインを分析するものである。そして、その記号の意味を分析し、「おもいやり」の概念を見出す。また、メンヘラが、ケンコウやビョウジャクと仲良くなってから、どのように変化していくのか、漫画の場面から読み取ることができるように分析した。

本研究の結果から、「メンヘラちゃん」の登場人物の行動には、リーブラの目的別おもいやり理論による5種類のおもいやりが反映されていることがわかった。その「おもいやり」には目的があり、その目的が達成されることで、主人公のメンヘラにも影響がありました。以前は心の病を患っていたメンヘラが、ついに再び生きる希望を取り戻すことができたのだ。

キーワード：漫画、思いやり、チャールズ・サンダース・パースの記号論